



Lampiran 2

Surat izin dari institusi

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746  
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331)486613  
- Kampus II : Jl. A Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341)427847  
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043  
- Kampus IV : Jl. KH Wahid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354)773095  
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293  
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792  
Website : <http://www.poltekkesmalang.ac.id> Email : [direktora@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktora@poltekkes-malang.ac.id)

Malang 29 Januari 2020

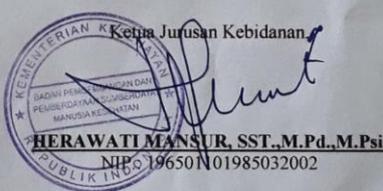
Nomor : PP.04.03/4.0/ 364 /2020  
Hal : *Permohonan Pengantar Pelaksanaan Penelitian*

**Kepada, Yth:**  
1. Kepala Bakesbangpol Kota Malang  
2. Pimpinan PMB Soemidjah Ipung, SST.  
Di,-  
**MALANG**

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Novi Yanti  
N I M : P17310173039  
Program Studi : DIII Kebidanan Malang  
Semester : VI  
Judul : *Asuhan Kebidanan pada Ny."X" masa hamil sampai dengan masa Interval di PMB Soemidjah Ipung, SST.*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
**HERAWATI MANSUR, SST, M.Pd., M.Psi.**  
NIP. 19650101985032002

**Tembusan:**  
1. Sdr. Novi Yanti  
2. Perteinggal

(C:\03\KEMENKES\1\MCU\4\03\2019\form\_Sigpen\_2019\Kjgk\_0403)

**Lampiran 3**

**Plan Of Action Continuity Of Care**

No.	Kunjungan	Rencana Asuhan
1	K1 ANC (34-35 minggu)	a. Melakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien. b. Bina hubungan saling percaya dengan klien. c. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian.
2	K2 ANC (36 minggu)	a. Melakukan pengkajian pasien (subjektif dan objektif) terutama pada keluhan atau masalah yang dirasakan ibu. b. Melakukan intervensi sesuai dengan keluhan dan masalah yang dirasakan ibu. c. Memberikan KIE tentang : <ul style="list-style-type: none"><li>- Ketidaknyamanan ibu hamil Trimester III dan cara mengatasinya.</li><li>- Tanda bahaya kehamilan trimester III.</li><li>- Tanda-tanda persalinan.</li><li>- Persiapan persalinan.</li></ul>
3	K3 ANC (38 minggu)	a. Mengevaluasi asuhan yang telah diberikan. b. Mengevaluasi persiapan persalinan. c. Mengevaluasi pemahaman ibu mengenai tanda-tanda persalinan. d. Mengajari ibu teknik relaksasi saat ada his.
4	INC	a. Pemeriksaan TTV ibu b. Pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan c. Melakukan observasi mengenai kemajuan persalinan (asuhan kala I) d. Mempersiapkan alat dan bahan untuk menolong persalinan e. Melakukan pertolongan persalinan (asuhan Kala II) f. Melakukan PTT (asuhan kala III) g. Melakukan observasi kontraksi rahim, perdarahan, kandung kemih, keadaan umum, dan TTV (asuhan kala IV). h. Injeksi vitamin K1 dan imunisasi HB0

			i. Melakukan pemeriksaan fisik bayi baru lahir.	
	KN	KF	KN	KF
5	KN 1 (6 – 48 jam)	KF 1 (6 – 48 jam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>b. Memandikan bayi setelah 6 jam</li> <li>c. Melakukan dan mengajari ibu cara perawatan tali pusat</li> <li>d. Menjaga bayi tetap hangat</li> <li>e. Membantu bayi menyusui pada ibu dengan posisi dan perlekatan yang benar</li> <li>f. Mengajari ibu cara menyusui yang benar</li> <li>g. Mengajarai ibu dan keluarga tentang perawatan bayi sehari-hari</li> <li>h. Memberikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.</li> <li>b. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk bila perdarahan berlanjut.</li> <li>c. Memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga, bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.</li> <li>d. Pemberian ASI awal.</li> <li>e. Melakukan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi baru lahir.</li> <li>f. Jika petugas kesehatan menolong persalinan, ia harus tinggal dengan ibu dan bayi baru lahir 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai ibu dan bayi dalam keadaan stabil</li> </ul>
6	KN 2 (3 – 7 hari)	KF 2 (4 – 28 hari Post Partum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi hasil kunjungan I</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>c. Memeriksa keadaan tali pusat</li> <li>d. Mengajari ibu mengenali tanda bahaya pada neonatus</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya neonatus menggunakan MTBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan dan tidak ada bau.</li> <li>b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi/perdarahan abnormal.</li> </ul>

			f. Mengamati ibu dalam menyusui bayinya	c. Memastikan ibu mendapatkan cukup makan, cairan dan istirahat.
7	KN 3 (8 – 28 hari)		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi hasil kunjungan II</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan umum dan fisik pada neonatus</li> <li>c. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya pada neonates menggunakan MTBM</li> <li>d. Memberikan informasi tentang imunisasi khususnya BCG dan Polio.</li> <li>e. Memberitahukan pada ibu jadwal imunisasi untuk bayi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyakit.</li> <li>e. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan meraat bayi sehari-hari.</li> </ul>
8		KF 3 (29 – 42 hari Post Partum)		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan dan tidak ada bau.</li> <li>b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi/perdarahan abnormal.</li> <li>c. Memastikan ibu mendapatkan cukup makan, cairan dan istirahat.</li> <li>d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyakit.</li> <li>e. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.</li> </ul>

				f. Memberikan konseling untuk ber-KB secara dini.
9	Masa Interval		a. Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ia atau bayinya alami. b. Memberikan konseling untuk ber-KB secara dini.	

**Lampiran 4**

**Absensi Kunjungan  
Laporan Tugas Akhir**

**Nama/ NIM : Novi Yanti / P17310173039**

**Prodi : D III Kebidanan Malang**

No	Tanggal dan Pukul	Kunjungan	Asuhan yang diberikan	Tempat	Tanda Tangan Responden
1.	Jum'at, 31 Januari 2020 07.30 WIB	Kunjungan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan dan pendekatan dengan ibu dan keluarga.</li> <li>- Bina hubungan saling percaya</li> <li>- Berikan penjelasan tentang <i>Continuity Of Care</i></li> <li>- Lakukan informed consent</li> <li>- Lakukan kontrak waktu</li> </ul>	Rumah Ny. D	
2.	Jum'at, 31 Januari 2020 18.00 WIB	ANC Ke - 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan anamnesa</li> <li>- Pelayanan 10 T</li> <li>- Anamnesa keluhan ibu</li> <li>- Lakukan pemeriksaan</li> <li>- KIE keluhan ibu</li> <li>- KIE ketidaknyamanan yang dirasakan ibu</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</li> <li>- KIE tanda bahaya kehamilan trimester ke III</li> <li>- KIE P4K</li> <li>- KIE tradisi yang merugikan saat kehamilan</li> <li>- KIE bahaya merokok</li> <li>- Lakukan pemeriksaan laboratorium.</li> </ul>	PMB Soemidjah Ipung, S.ST	
3.	Senin, 03 Februari 2020 08.00 WIB	ANC Ke - 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi pertemuan sebelumnya</li> <li>- Lakukan pemeriksaan</li> <li>- KIE keluhan yang dirasakan ibu</li> </ul>	Rumah Ny.D	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- KIE ketidaknyamanan yang dialami ibu</li> <li>- KIE tanda-tanda persalinan</li> <li>- Mengajarkan ibu perawatan payudara</li> <li>- KIE tradisi yang merugikan saat kehamilan</li> <li>- Menjelaskan tentang body mekanik</li> <li>- Kontrak waktu untuk mengajarkan senam hamil (minggu, 09 Februari 2020).</li> </ul>		
4.	Jum'at, 07 Februari 2020 11.00 WIB	INC	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi kemajuan persalinan</li> <li>- APN 60 langkah</li> <li>- Observasi 2 jam post partum</li> </ul>	PMB Soemidjah Ipung, S.ST	
5.	Sabtu, 08 Februari 2020 06.45 WIB	Kunjungan Nifas Ke - 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik</li> <li>- Mengajarkan masase uterus</li> <li>- Mengajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan yang ibu rasakan</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi dan istirahat</li> <li>- KIE personal hygiene</li> <li>- KIE tanda bahaya pada masa nifas</li> <li>- KIE budaya yang merugikan pada masa nifas</li> <li>- KIE mobilisasi</li> <li>- KIE pentingnya ASI Eksklusif</li> <li>- Mengajarkan cara menyusui yang benar</li> <li>- Mengajarkan cara merawat payudara</li> <li>- Mengajarkan senam nifas</li> <li>- Beritahu tanda bayi cukup ASI</li> <li>- Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (jum'at, 14 Februari 2020)</li> </ul>	PMB Soemidjah Ipung, S.ST	

6.	Sabtu, 08 Februari 2020 07.45 WIB	Kunjungan Neonatus Ke - 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan</li> <li>- Menjaga suhu tubuh bayi tetap hangat</li> <li>- Memastikan bayi sudah BAB dan BAK</li> <li>- Memeriksa warna kulit bayi</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI tiap 2 jam sekali</li> </ul>	PMB Soemidjah Ipung, S.ST	
8.	Minggu, 09 Februari 2020 08.00 WIB	Evaluasi Kunjungan Neonatus Ke - 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga suhu tubuh bayi agar tetap hangat</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI tiap 2 jam sekali</li> <li>- KIE personal hygiene bayi</li> <li>- Mengajarkan ibu dan keluarga cara perawatan tali pusat dan cara memandikan bayi</li> <li>- KIE tanda bahaya pada bayi baru lahir</li> <li>- KIE pentingnya imunisasi dasar</li> <li>- Evaluasi cara menyusui bayi dan perlekatan bayi saat menyusui</li> <li>- KIE tanda bayi cukup ASI</li> <li>- Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (jum'at, 14 Februari 2020)</li> </ul>	PMB Soemidjah Ipung, S.ST	
8.	Jum'at 14 Februari 2020 09.00 WIB	Kunjungan Neonatus Ke - 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi cara menyusui dan perlekatan bayi saat menyusui.</li> <li>- Evaluasi cara perawatan bayi sehari-hari.</li> <li>- Melakukan pemeriksaan apakah ada tanda-tanda infeksi.</li> <li>- Melakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah bayi mengalami ikterus.</li> <li>- KIE menjaga suhu tubuh bayi agar tetap hangat.</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI tiap 2 jam sekali</li> <li>- KIE personal hygiene bayi</li> <li>- KIE perawatan bayi baru lahir</li> </ul>	Rumah Ny. D	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- KIE pentingnya ASI Eksklusif</li> <li>- Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (selasa, 18 Februari 2020)</li> </ul>		
9.	Selasa, 18 Februari 2020 09.00 WIB	Kunjungan Nifas Ke – 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik</li> <li>- Mengajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan yang ibu rasakan</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi dan istirahat</li> <li>- KIE personal hygiene</li> <li>- KIE tanda bahaya pada masa nifas</li> <li>- Evaluasi cara menyusui yang benar</li> <li>- Mengajarkan cara merawat payudara</li> <li>- Beritahu tanda bayi cukup ASI</li> <li>- Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (Minggu, 23 Februari 2020)</li> </ul>	PMB Soemidjah Ipung, S.ST	
10.	Selasa, 18 Februari 2020 08.00 WIB	Kunjungan Neonatus Ke – 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi cara menyusui dan perlekatan bayi saat menyusui.</li> <li>- Evaluasi cara perawatan bayi sehari-hari.</li> <li>- Melakukan pemeriksaan apakah ada tanda-tanda infeksi.</li> <li>- Melakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah bayi mengalami ikterus.</li> <li>- KIE menjaga suhu tubuh bayi agar tetap hangat.</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi bayi dengan pemberian ASI tiap 2 jam sekali</li> <li>- KIE personal hygiene bayi</li> <li>- KIE perawatan bayi baru lahir</li> <li>- KIE pentingnya ASI Eksklusif</li> <li>- KIE pentingnya imunisasi dasar</li> <li>- KIE tanda bahaya pada bayi baru lahir</li> <li>- KIE efek samping pemberian BCG</li> </ul>	PMB Soemidjah Ipung, S.ST	

			- Beritahu ibu kunjungan selanjutnya yaitu tanggal 07 Maret 2020.		
11.	Minggu, 23 Februari 2020 09.00 WIB	Kunjungan Nifas Ke – 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik</li> <li>- Evaluasi cara perawatan payudara.</li> <li>- Evaluasi cara menyusui yang benar</li> <li>- Mengajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan yang ibu rasakan</li> <li>- KIE pemenuhan nutrisi dan istirahat</li> <li>- KIE personal hygiene</li> <li>- KIE tanda bahaya pada masa nifas</li> <li>- KIE alat kontrasepsi yang dapat ibu gunakan untuk ibu menyusui.</li> <li>- Mengajarkan senam nifas</li> <li>- Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (Senin, 16 Maret 2020)</li> </ul>	Rumah Ny. D	
12.	Senin, 16 Maret 2020	Kunjungan Nifas Ke – 4 atau masa interval	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KIE alat kontrasepsi yang dapat ibu gunakan</li> <li>- KIE tentang alat kontrasepsi mni pil</li> </ul>	Daring Via WhatsApp	

Mengetahui,

Pembimbing Institusi



**(Dr. Heny Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes.)**  
**NIP. 196906211992032003**

*Lampiran 5*

*Pernyataan Kesiadaan Pembimbing*

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan gelar : Dr. Heny Astutik, S.Kep, Ns., M.Kes.
2. NIP : 196906211992032003
3. Pangkat dan golongan : Pembina / IV a
4. Jabatan : Dosen
5. Asal institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan terakhir : Doktor (Strata 3)
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
  - a. Rumah : Jl. Kebun Sirih 2 Blok F3 No. 10
  - b. Telepon/Hp : 0812-5974-3020
  - c. Alamat kantor : Jl. Besar Ijen No. 77 Oro-oro Dowo
  - d. Telepon kantor : (0341) 551893

Dengan ini menyatakan (bersedia/~~tidak bersedia~~\*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa :

1. Nama : Novi Yanti
2. NIM : P17310173039
3. Topik Studi Kasus : Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care*

\*) Coret yang tidak perlu

Malang, Desember 2019



(Dr. Heny Astutik, S.Kep.Ns., M.Kes.)  
NIP. 196906211992032003

**Lampiran 6**

**Pernyataan Persetujuan**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

*(Informed Consent)*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DINIK IRIANTI

Usia : 31 TAHUN

Alamat : JL. Tanjung Rt. 05 Rwo 08 Kel. Bangprarejo, Singosari, Malang.

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya (bersedia/~~tidak bersedia~~ \*)

Untuk berperan serta sebagai responden tanda ada unsur paksaan.

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat studi kasus ini, maka saya akan bertanggungjawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudia hari.

Malang, 31 Januari 2020

Mengetahui

Suami

Istri

  
( TOKO PURWANTO )

  
( DINIK IRIANTI )

Keterangan :

\*) coret yang tidak perlu

## *Lampiran 7*

### **PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)**

1. Saya Novi Yanti mahasiswi program studi D-III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta ibu untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. X di PMB Soemidjah Ipung, S. ST.
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, neonatus, nifas, dan saat keputusan ber-KB menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Studi kasus ini akan dilaksanakan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, neonatus, ibu nifas, dan ibu dengan masa interval.
3. Prosedur studi kasus ini akan berlangsung dengan cara pertama responden diberikan *informed consent* guna persetujuan tindakan asuhan kebidanan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan asuhan responden dilakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi.
4. Keuntungan yang diperoleh ibu dalam keikutsertaan dalam studi kasus ini adalah ibu mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan.
5. Seandainya ibu tidak bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini, maka ibu boleh tidak mengikuti studi kasus ini sama sekali dan tidak dikenakan sanksi apapun.
6. Seandainya ibu telah bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini dan apabila merasakan kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan berpartisipasi dalam penelitian ini, maka ibu dapat mengundurkan diri dari studi kasus ini.
7. Ibu dapat menghubungi peneliti apabila hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan berkaitan dengan penelitian dan kondisi ibu melalui no Hp. 0813-8810-9536.
8. Nama dan jati diri ibu akan tetap dirahasiakan.

Demikian atas perhatian dan ketersediaannya saya ucapkan terimakasih

Malang, Desember 2019

Peneliti,

NOVI YANTI

NIM. P17310173039

*Lampiran 8*

*Lembar Konsultasi*

LEMBAR KONSULTASI  
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Novi Yanti  
Nim : P17310173039  
Prodi : D III Kebidanan Malang  
Dosen Pembimbing : Dr. Heny Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes.

BIMBINGAN KE	TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
1.	23 Agustus 2019	Perbaiki BAB I	
2.	04 Oktober 2019	Jelaskan hasil COC BAB I	
3.	12 November 2019	Revisi BAB I dan BAB II Via Email	
4.	26 November 2019	Revisi Penomoran, spasi, tambahkan daftar singkatan, lampiran dan daftar isi	
5.	03 Desember 2019	Acc Proposal LTA	
6.	14 Februari 2020	Konsultasi BAB III	
7.	20 Maret 2020	Revisi BAB III Via Email	
8.	02 Mei 2020	Konsultasi BAB IV-V Via Email	
9.	05 Mei 2020	Revisi BAB III-V, tambahkan lampiran	
10.	14 Mei 2020	Acc LTA	

Lampiran 9

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Masuk Kamar Bersalin Tanggal : 07 Februari 2020 jam : 10 40 WIB  
 ANAMNESIS (S) : Nama Ibu : H. D. suami : T. J.  
 Umur Ibu : 31 th umur suami : 29 th  
 Pekerjaan Ibu : IRT suami : Swasta  
 No. Telp/HP : -  
 Alamat Rumah : Jl. Tanjung A. or Km 8 Kel. Banjararum, Singosari Kota Malang  
 Hari Pertama Haid Terakhir : 20 Mei 2019  
 Tafsiran Persalinan/HPL : 27 Februari 2020  
 His mulai tanggal : 06 Februari 2020 / 02.00 WIB  
 Pengeluaran Pervaginam : Lendir  Tidak Darah :  Tidak  
 Cairan Ketuban : Pecah  Belum Tgl : jam :  
 Warna : Kenceng Kenceng Berbau :  
 Keluhan Saat Ini :  
 Riwayat Alergi Obat-obatan :  
 Riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu :

Hamil	Persalinan											Tempat Persalinan	Komp Persalinan	Penolong	Keadaan BBL	Keadaan Anak Sekarang									
	Komp	AB/MOLAK/RET	AIPS	IUFD	NORMAL	SU	ALAT	SC	RS	PUSKESM	PMB						RUMAH LAIN	PARTUS	INFEKSI	HPP	INFUS	DOKTER	BIDAN	P/L	BERAT
1.				<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>		3.1	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>	

B. (O) Keadaan umum : Tekanan darah : 90/60 Suhu : 38.4 Nadi : 84 RR : 20 Oedema : +/-  
 Pemeriksaan : Palpasi : L1 : fundus teraba bulat, lunak melenting (tepat letak)  
 : PU 3 J 4 R (33cm), L2 : punggung kanan, L3 : teraba bulat, keras, tak melenting (kepala), sudah masuk PAP, divergen.  
 Penurunan Kepala (Teraba) : 1/5 bagian  
 DJJ : 152 /menit, Kontraksi : 2x /10 menit / 90"  
 Pemeriksaan Dalam (VT) Tgl : 07 Februari 2020 Jam : 11.00 WIB Olesi : Bidan  
 Hasil VT : 1/1 lendir (d) darah (d) : 2cm ; Eff 50% ;  
 : ke (d) : bag terendah kepala ; denominasi belum teraba ; belum teraba ada / tidak bag teraba /  
 : benjolan disebelah bag terendah ; Moulage belum teraba ; Hodge II  
 C. Assesment (A) : G2 P1001 Ab000 uk 37-38 mgs T / H / I, 140K  
 : menyujur, presentasi kepala, punggung kanan K0 B 1  
 : fase laten dengan partus teraba, keadaan ibu dan janin baik

D. Penatalaksanaan dan Implementasi

- 1) Mengajarkan ibu untuk tidak menahan BAK
- 2) Mengajarkan ibu untuk makan dan minum di sela-sela kontraksi
- 3) Mengajarkan ibu untuk mobilisasi
- 4) Mengajar teknik relaksasi
- 5) Mengajarkan ibu untuk tidak meneran sebelum pembukaan 10cm
- 6) Membantu kerap Parasetamol 500 mg 3x1 dan amoksisilin 500 mg 2x1
- 7) Mengobservasi kemajuan persalinan

Observasi Kala I (Fase Laten 0 < 4 cm)

Tgl	Jam	His (10')		DJJ	TD	Suhu	Nadi	Pemeriksaan Dalam (VT) Keterangan
		Berapa Kali	Lama					
07/20/07	11.00	2	20	152	90/60	36.4	84	1/2 lendir (+) darah (+), 0 acm, Eft 70%; ket (+); Bag. terendah kepala; denominator belum teraba; Moulage belum teraba; hodge II.
	11.30	2	20	148			88	
	12.00	3	20	140			86	
	12.30	2	20	152			84	
	13.00	3	35	138			88	
	13.30	3	30	142			90	
	14.00	4	40	146			90	
	14.30	4	40	134			84	
	15.00	4	40	150	100/90	37.1	87	1/2 lendir (+) darah (+), 0 acm, Eft 70%; ket (+); Bag. terendah kepala; denominator SIM; tidak teraba; bag. terteeil /berdangut disolator; bag. terdahulu; Moulage 0; hodge II.
								Pindah Partograf



**CATATAN PERSALINAN**

Tanggal: 07 Februari 2020 Penolong Persalinan: Bidan  
 Tempat persalinan: [ ] rumah ibu [ ] Puskesmas [X] Klinik Swasta [ ] Lainnya  
 Alamat tempat persalinan: Blimbing

**KALA I**  
 Partograf melewati garis waspada  
 Lain-lain, Sebutkan: \_\_\_\_\_  
 Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut: \_\_\_\_\_  
 Bagaimana hasilnya?: \_\_\_\_\_

**KALA II**  
 Lama Kala II: 35 menit Episiotomi:  tidak [ ] ya. Indikasi: \_\_\_\_\_  
 Pendamping pada saat persalinan: [ ] suami  keluarga [ ] teman [ ] dukun [ ] tidak ada  
 Gawat Janin: [ ] miringkan ibu ke sisi kiri [ ] minta ibu menarik napas [ ] episiotomi  
 Distosia Bahu: [ ] Manuver Mc Robert Ibu merangking [ ] Lainnya \_\_\_\_\_  
 Penatalaksanaan untuk masalah tersebut: \_\_\_\_\_  
 Bagaimana hasilnya?: \_\_\_\_\_

**KALA III**  
 Lama Kala III: 9 menit Jumlah Perdarahan: 150 ml  
 a. Pemberian Oksitosin 10 U IM < 2 menit?  ya [ ] tidak, alasan \_\_\_\_\_  
 Pemberian Oksitosin ulang (2x)? [ ] ya  tidak, alasan \_\_\_\_\_  
 b. Pemegangan tali pusat terkendali?  ya [ ] tidak, alasan \_\_\_\_\_  
 c. Masase fundus uteri?  ya [ ] tidak, alasan \_\_\_\_\_  
 Laserasi perineum derajat II Tindakan: [ ] mengeluarkan secara manual [ ] merujuk  
 tindakan lain heating  
 Atonia uteri: [ ] Kompresi bimanual interna [ ] Metil Ergometrin 0.2 mg IM [ ] Oksitosin drip  
 Lain-lain, sebutkan: \_\_\_\_\_  
 Penatalaksanaan yang dilakukan untuk masalah tersebut: \_\_\_\_\_  
 Bagaimana hasilnya?: \_\_\_\_\_

**BAYI BARU LAHIR**  
 Berat Badan: 3000 gram Panjang: 49 cm Jenis Kelamin  P Nilai APGAR: 9, 10  
 Pemberian ASI < 1 jam  ya [ ] tidak, alasan \_\_\_\_\_  
 Bayi baru lahir pucat/biru/lemas: [ ] mengeringkan [ ] menghangatkan [ ] bebaskan jalan napas  
 stimulasi rangsang aktif [ ] Lain-lain, sebutkan: \_\_\_\_\_  
 Cacat bawaan, sebutkan: \_\_\_\_\_  
 Lain-lain, sebutkan: \_\_\_\_\_  
 Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut: \_\_\_\_\_  
 Bagaimana hasilnya?: \_\_\_\_\_

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam ke	Pukul	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	19 42	90/80	90	37 <sup>9</sup>	2jt 6 pst	baik	kosong	1/2 pembalut
	19 57	90/80	88		2jt 4 pst	baik	kosong	1/2 pembalut
	20 12	90/80	80		2jt 6 pst	baik	kosong	gath
2	20 27	90/80	82		2jt 4 pst	baik	kosong	1/2 pembalut
	20 57	80/80	80	37 <sup>6</sup>	2jt 4 pst	baik	100 ml	1/4 pembalut
	21 27	100/80	80		2jt 4 pst	baik	kosong	1/4 pembalut

Masalah Kala IV: \_\_\_\_\_  
 Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut: \_\_\_\_\_  
 Bagaimana hasilnya?: \_\_\_\_\_

**KIE**

No	Tanggal	Materi	Pelaksana	Keterangan
	<u>08/02/2020</u>	• Semua nifas	<u>Novi</u>	Ibu memahami makan yang telah dibentarkan
		• Breast care	<u>Novi</u>	
		• ASI	<u>Novi</u>	
		• Perawatan Tali Pusat	<u>Novi</u>	
		• KL	<u>Novi</u>	
		• Glzi	<u>Novi</u>	
		• Imunisasi	<u>Novi</u>	

*Lampiran 11*

*Lembar Penapisan Ibu Bersalin*

**PENAPISAN IBU BERSALIN  
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT**

APABILA DIDAPATI SALAH SATU ATAU LEBIH PENYULIT SEPERTI BERIKUT.  
DI BAWAH INI PASIEN HARUS **DIRUJUK** :

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan ( < 37 minggu )		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (> 24 jam )		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulang (< 37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Terdapat tanda/gejala infeksi		✓
10	Pe eklampsi/ hipertensi dalam kehamilan		✓
11	TFU 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda		✓
16	Kehamilan ganda		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau bumil bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak mahal		✓



Lampiran 13

Lembar APN 60 Langkah

ASUHAN PERSALINAN NORMAL (DENGAN TAMBAHAN INISIASI MENYUSUI DINI)		
1	MENGENALI GEJALA DAN TANDA KALA DUA	
	1. Mendengar dan melihat adanya tanda persalinan kala II	✓
2	MENYIAPKAN PEROLONGAN	
	2. Menyiapkan dan memastikan kelengkapan peralatan, termasuk mematahkan ampul dan memasukkan alat suntik sekali pakai ke dalam partus set	✓
	3. Mengenakan baju penutup, celemek plastik bersih	✓
	4. Melepaskan semua perhiasan yang dipakai dibawah siku. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir dan mengeringkan lengan dengan handuk satu kali pakai.	✓
	5. Memakai satu sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk pemeriksaan dalam	✓
	6. Menghisap oksitosin IOUI ke dalam tabung suntik (dengan memakai sarung tangan DTT) dan meletakkan kembali di partus set/wadah DTT tanpa mengkontaminasi tabung suntik.	✓
3	MEMASTIKAN PEMBUKAN LENGKAP	
	7. Membersihkan vulva perineum, menyeka dengan hati-hati dari depan dan belakang dengan memakai kapas yang sudah dibasahi air DTT. Jika mulut vagina, perineum atau anus terkontaminasi oleh kotoran ibu, membersihkannya dengan seksama dengan cara menyeka dari depan ke belakang, membuang kapas yang terkontaminasi dalam wadah yang benar dengan mengganti sarung tangan jika terkontaminasi!	✓
	8. Dengan menggunakan teknik aseptik melakukan periksa dalam untuk memastikan bahwa pembukaan serviks sudah lengkap (bila selaput ketuban belum pecah, sedangkan pembukaannya serviks sudah lengkap lakukan amniotomi)	✓
	9. Mendekontaminasi sarung tangan dengan cara mencelupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kotor ke dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit. Mencuci kedua tangan	✓
	10. Memeriksa DJJ setelah kontraksi berakhir untuk memastikan bahwa DJJ dalam keadaan normal (100-180 x/menit)	✓
4	MENYIAPKAN IBU DAN KELUARGA UNTUK MEMBANTU PROSES BIMBINGAN UNTUK MENERAN	
	11. Memberitahu ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik. Membantu ibu berada dalam posisi yang nyaman sesuai keinginannya	✓
	12. Meminta bantuan keluarga untuk menyiapkan posisi ibu untuk meneran (pada saat his, bantu ibu dalam posisi setengah duduk dan pastikan ia merasa nyaman)	✓
	13. Melakukan pimpinan meneran saat ibu mempunyai dorongan untuk kuat meneran	✓
	14. Mengajarkan ibu untuk berjalan, berjongkok, jika belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam 60 menit.	✓
5	PERSIAPAN PERTOLONGAN KELAHIRAN BAYI	
	15. Jika kepala bayi telah terlihat 5-6 cm di depan vulva. Meletakkan handuk bersih diatas perut ibu untuk mengeringkan bayi.	✓
	16. Meletakkan kain bersih dilipat 1/3 bagian di bawah bokong	✓
	17. Membuka partus set	✓
	18. Memakai sarung tangan DTT.	✓
6	PERTOLONGAN KELAHIRAN BAYI	
	Lahirnya Kepala	
	19. Saat kepala bayi terlihat di vulva 5-6 cm, melindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi kain tadi. Meletakkan tangan lain di kepala bayi dan lakukan tekanan lembut dan tidak menghambat pada kepala bayi, membiarkan kepala keluar perlahan-lahan. Mengajarkan ibu meneran perlahan-lahan atau bernafas cepat saat kepala lahir.	✓
	20. Memeriksa lilitan tali pusat dan mengambil tindakan sesuai jika hal itu terjadi dan meneruskan segera proses kelahiran bayi.	✓
	21. Menunggu hingga kepala bayi melakukan putar paksi luar spontan.	✓
	Lahirnya Bahu	
	22. Setelah kepala melakukan putar paksi luar, tempatkan tangan di masing-masing sisi muka bayi. Mengajarkan ibu meneran saat kontraksi berikutnya dengan lembut menariknya kebawah dan keluar hingga bahu anterior muncul di bawah arkus pubis dan kemudian dengan lembut menariknya ke atas dan kearah luar untuk melahirkan bahu posterior.	✓
	Lahirnya Badan dan Tunggal	
	23. Setelah kedua bahu dilahirkan, meluruskan tangan mulai kepala bayi yang berada dibagian bawah kearah perineum tangan, membiarkan bahu dan lengan posterior lahir ke lengan tersebut. Mengendalikan kelahiran siku dan tangan bayi saat melewati perineum. Gunakan lengan bagian bawah untuk menyangga tubuh bayi saat dilahirkan. Menggunakan tangan anterior bayi saat keduanya lahir.	✓
	24. Setelah tubuh dan lengan lahir, meluruskan tangan yang ada dari punggung kearah kaki bayi untuk menyanggarkan saat punggung dan kaki lahir. Memegang kedua mata bayi dengan hati-hati membantu kelahiran bayi.	✓

7	<b>PENANGANAN BAYI BARU LAHIR</b>	
	25. Melakukan penilaian (selintas)	✓
	26. Mengeringkan tubuh bayi dari muka, dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks. Ganti handuk/kain yang kering, biarkan bayi diatas perut ibu.	✓
	27. Memeriksa kembali uterus untuk memastikan tidak pda bayi dalam uterus (hamil tunggal)	✓
	28. Memberitahu ibu bahwa akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi dengan baik	✓
	29. Menyuntikkan oksitosin 10 UI IM di 1/3 paha atas bagian distal lateral (lakukan aspirasi sebelum penyuntikan oksitosin)	✓
	30. Menjepit tali pusat dengan klem kira-kira 3 cm dari pusat bayi setelah 2 menit PP, mendorong isi tali pusat kearah distal (ibu) dan jepit kembali tali pusat pada 2 cm distal klem pertama	✓
	31. Melakukan pemotongan dan pengikatan tali pusat.	✓
	32. Meletakkan bayi tengkurap di dada ibu, luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada/perut ibu. Usahakan kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting payudara ibu	✓
	33. Menyelimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan memasang topi di kepala bayi.	✓
8	<b>PENATALAKSANAAN AKTIF PERSALINAN KALA III</b>	
	34. Memindahkan klem pada tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva.	✓
	35. Meletakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu, ditepi atas symphisis untuk pendeteksi. Tangan lain menegangkan tali pusat	✓
	36. Menegangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang atas (dorso-cranial) secara hati-hati setelah uterus berkontraksi. Jika plasenta tidak lahir setelah 30-40 detik. Hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi berkualitas dan ulangi prosedur diatas	✓
	37. Melakukan PTT.	✓
	38. Melahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpelekan kemudian lahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan.	✓
	<b>Rangsangan Taktil Uterus</b>	
	39. Melakukan masase uterus, letakkan telapak tangan di fundus dan lakukan masase dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi (fundus terasa keras)	✓
9	<b>MENILAI PERDARAHAN</b>	
	40. Memeriksa kedua sisi plasenta bagian ibu maupun bayi dan pastikan selaput ketuban utuh dan lengkap. Masukkan plasenta kedalam kantong plastic atau tempat khusus.	✓
	41. Mengevaluasi adanya lacerasi pada vagina dan perineum. Dan melakukan penjahitan ketika lacerasi menyebabkan perdarahan.	✓
10	<b>MELAKUKAN PROSEDUR PASCA PERSALINAN</b>	
	42. Memastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan.	✓
	43. Membiarkan bayi tetap kontak kulit ke kulit di dada ibu paling sedikit 1 jam.	✓
	44. Setelah satu jam, lakukan penimbangan, memberikan tetes mata antibiotik profilaksis dan vitamin K 1 mg intramuskular di paha kiri anterolateral.	✓
	45. Memberikan suntikan imunisasi HB dipaha kanan anterolateral setelah setelah satu jam penyuntikan vitamin K.	✓
	<b>Evaluasi</b>	
	46. Melanjutkan pemantauan kontraksi dan mencegah perdarahan pervaginam.	✓
	47. Mengajarkan ibu, keluarga cara massase uterus dan menilai kontraksi.	✓
	48. Mengevaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah.	✓
	49. Memeriksa nadi ibu dan keadaan kandung kemih setiap 15 menit selama 1 jam pertama PP dan setiap 30 menit selama jam kedua PP	✓
	50. Memeriksa kembali bayi untuk memastikan bahwa bayi bernafas dengan baik (40-60 x/menit) serta suhu tubuh normal (36,5°-37,5°)	✓
	<b>Kebersihan dan Keamanan</b>	
	51. Menempatkan semua peralatan bekas pakai dalam klorin 0,5% untuk dekontaminasi.	✓
	52. Membuang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah yang sesuai.	✓
	53. Membersihkan ibu dengan menggunakan air DTT.	✓
	54. Memastikan ibu merasa nyaman. Membantu ibu memberikan ASI serta menganjurkan keluarga untuk memberi minuman dan makanan yang diinginkannya.	✓
	55. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%	✓
	56. Mencelupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0,5% , balikkan bagian dalam keluar dan rendam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.	✓
	57. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir.	✓
	<b>Dokumentasi</b>	
	58. Lengkapi partograf (bagian depan dan belakang).	✓

Lampiran 14

Catatan Kesehatan Ibu Bersalin

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN  
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

**Ibu Bersalin dan Ibu Nifas**

Tanggal persalinan : 07 Februari 2020 Pukul : 19.05 WIB  
Umur kehamilan : 37-38 Minggu  
Penolong persalinan : Dokter/Bidan/lain-lain  
Cara persalinan : Normal/Tindakan  
Keadaan Ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/  
Lokhia berbau/lain-lain)/  
Meninggal\*

Keterangan tambahan :  
\* Lingkari yang sesuai

**Bayi Saat Lahir**

Anak ke : 2 (dua)  
Berat Lahir : 3.000 gram  
Panjang Badan : 49 cm  
Lingkar Kepala : 34 cm  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*

**Kondisi bayi saat lahir\*\*:**

Segera menangis  Anggota gerak kebiruan  
 Menangis beberapa saat  Seluruh tubuh biru  
 Tidak menangis  Kelainan bawaan  
 Seluruh tubuh kemerahan  Meninggal

**Asuhan Bayi Baru Lahir \*\*:**

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi  
 Suntikan Vitamin K1  
 Salep mata antibiotika profilaksis  
 Imunisasi HbO

Keterangan tambahan :  
\* Lingkari yang sesuai  
\*\* Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

24

Lampiran 15

Catatan Kesehatan Ibu Nifas

**CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS**

**CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS**  
(Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN DAN PEMANTAUAN	KUNJUNGAN 1 (5 jam-3 hari)	KUNJUNGAN 2 (4-28 hari)	KUNJUNGAN 3 (29-42 hari)
	Tgl: 08/02/2020	Tgl: 18/02/2020	Tgl: 23/02/2020
Kondisi Ibu secara umum	Baik	Baik	Baik
Tekanan darah, suhu tubuh, respirasi, nadi	110/90, 36,7, 20,86	120/90, 37,2, 20,80	110/80, 36,4, 20,84
Pendarahan pervaginam	sedikit	sedikit	sedikit
Kondisi perineum	laserasi 0-1	Baik	Baik
Tanda Infeksi	-	-	-
Kontraksi uteri	baik	-	-
Tinggi Fundus Uteri	2x + Pusal	-	-
Lokhia	rubra	Serosa	Alba
Pemeriksaan jalan lahir	✓	✓	✓
Pemeriksaan payudara	+ / +	+ / +	+ / +
Produksi ASI	+ / +	+ / +	+ / +
Pemberian Kapsul VitA	✓	-	-
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	-	-	✓
Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas	-	-	-
Buang Air Besar (BAB)	-	+	+
Buang Air Kecil (BAK)	+	+	+
<b>Memberi nasehat yaitu:</b>			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur dan buah-buahan	✓	✓	✓
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	✓	✓	✓
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	✓	✓	✓
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	✓	✓	✓
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	-	-	-
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja (asi eksklusif) selama 6 bulan	✓	✓	✓
Perawatan bayi yang benar	✓	✓	✓
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress.	✓	✓	✓
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	✓	✓	✓
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	✓	✓	✓

Lampiran 16

Catatan Kesehatan Bayi Baru Lahir

**BAYI BARU LAHIR/NEONATUS (0-28 HARI)**

**CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR**  
(Diisi oleh Dokter/Bidan/Perawat)

**PELAYANAN ESSENSIAL PADA BAYI BARU LAHIR:**

1. Jaga bayi tetap hangat	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Bersihkan jalan napas (bila perlu)	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Keringkan dan jaga bayi tetap hangat	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Potong dan ikat tali pusar tanpa membubuhi apapun, kira-kira 2 menit setelah lahir.	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Inisiasi Menyusu Dini	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Salep mata antibiotika tetrasiklin 1% pada kedua mata.	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Suntikan vitamin K1 1 mg Intramuskular, di paha kiri anterolateral	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Imunisasi Hepatitis B0 0,5ml intramuskular, di paha kanan anteroleteral, diberikan kira-kira 1-2 jam setelah pemberian vitamin K1	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Pemberian Identitas	<input checked="" type="checkbox"/>
10. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik	<input checked="" type="checkbox"/>
11. Pemulangan Bayi Lahir Normal, Konseling, dan Kunjungan Ulang	<input checked="" type="checkbox"/>
12. Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK	
- Skrining Hipotiroid Kongenital	<input type="checkbox"/>
- Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) -/+	<input type="checkbox"/>
- Konfirmasi hasil SHK	<input type="checkbox"/>

50

## CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

### CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR (Diisi oleh bidan/perawat/dokter)

JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6-48 jam)	Kunjungan II (hari 3-7)	Kunjungan III (hari 8-28)
	Tgt: 08/02/2020	Tgt: 14/02/2020	Tgt: 18/02/2020
Berat badan (gram)	3.000 gram	3.100gram	3.100 gram
Panjang badan (cm)	49 cm	49 cm	49 cm
Suhu (°C)	37,2 °C	36,9 °C	36,7 °C
Frekuensi nafas (x/menit)	46 x/m	44 x/m	44 x/m
Frekuensi denyut jantung (x/menit)	137 x/m	136 x/m	130 x/m
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri	✓	✓	✓
Memeriksa ikterus	✓	✓	✓
Memeriksa diare	✓	✓	✓
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan masalah pemberian ASI/minum	✓	✓	✓
Memeriksa status Vit K1	✓	✓	✓
Memeriksa status imunisasi HB-0, BCC, Polio 1	✓	✓	✓
Bagi daerah yang sudah melaksanakan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)	-	-	-
• SHK Ya / Tidak			
• Hasil tes SHK (-) / (+)			
• Konfirmasi hasil SHK			
Tindakan (terapi/rujukan/umpan balik)			
Nama pemeriksa	Novi	Novi	Novi

*Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir  
Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)*

Lampiran 17

Kartu Peserta KB

RM 9G

SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA  
(SIDUGA) No. RM :

**Kartu Status Peserta KB**

3. Nama Isn: Mg D 4. Umur Isn: 31 tahun

4. Nama Suami: Tg J 7. Pendidikan Suami/Isni: 3 5 madya/ultra

5. Alamat: Jl. Jemping 1/8 8. Pekerjaan Suami/Isni: 2 7 surti/ultra

1. Buta huruf, 2. Baca latin, 3. Tamat SD  
4. Tamat SLTP, 5. Tamat SLTA, 6. Tamat PT

1. Peg. Negeri, 2. Peg. Swasta, 3. ABRI  
4. Pekerja lepas, 5. Petani, 6. Nelayan,  
7. Tidak bekerja, Lain-lain

9. Macam Peserta KB: 2 11. Jumlah Anak Hidup: 2  laki  perempuan

1. Baru sama sekali  
2. Seolah-olah berniat/kegiatan dan sebelumnya pernah pakai alat KB  
3. Ganti klinik jenis cara  
- Ganti klinik cara sama  
5. Ganti cara klinik sama

10. Cara KB terakhir (bagi peserta KB lama): 6 12. Jumlah Anak Lahir Hidup Kemudian Meninggal:   laki  perempuan

1. IUD, 2. MOP, 3. MOW, 4. Implant, 5. Suntik  
6. Pil, 7. Kondom, 8. Obat Vaginal

13. Bersemita untuk menentukan alat kontrasepsi yang dapat digunakan calon peserta  
Berilah tanda centang (✓) dalam kotak yang sesuai  
Bersemita hanya boleh dilakukan oleh pelaksana yang telah dilatih dalam pemberian pelayanan kontrasepsi

a. Keadaan Urutan: 1. Baik, 2. Sedang, 3. Kurang 11 b. Hasil terakhir tanggal: 18 02 20  
i. Berat badan: 60 kg  
tanggal bulan tahun

c. Keadaan calon peserta saat ini

Tidak	Ya	
1. Hamil / terganggu hamil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Sakit Kuning	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Penyakit pernafasan yang tidak diketahui sebabnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Tumor ginekologi		
- Papadara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
- Rahim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
- Indung telur	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Penyakit Kardiovaskular		
- Tekan lebih tinggi atau sama dengan 160/100	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
- Varises berat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
- Penyakit jantung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Bila semua jawaban TIDAK dapat diberikan semua cara KB/kecuali IUD, MOW  
- Bila salah satu jawaban YA rujuk ke dokter

c. Sebelum dilakukan pemasangan IUD atau MOW dilakukan pemeriksaan dalam

Tidak	Ya	
1. Tanda tanda kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Tanda tanda radang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tanda ketegangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

d. Pemeriksaan tambahan (khusus untuk calon MOP)

Tidak	Ya	
- Tanda-tanda diabetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
- Ketidapan pembekuan darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
- Rontgen osteoartritis/osteoporosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Bila semua jawaban TIDAK, dapat dilakukan vasektomi  
- Bila semua jawaban YA maka rujuklah ke unit pelayanan yang lebih tinggi

f. Alat kontrasepsi yang boleh diberikan

<input type="checkbox"/>							
Pil Kombin	Pil Pro	IUD	Implan	Suntikan	MO	Kondom	Obat Vaginal

14. Alat kontrasepsi yang diberikan: 6

1. IUD, 2. MOP, 3. MOW, 4. Implant, 5. Suntikan  
6. Pil/KB, 7. Kondom, 8. Obat vaginal

15. Tanggal dilayani: 16 03 20  
Tanggal bulan tahun

16. Tanggal depelan kembali:     
tanggal bulan tahun

17. Catatan: Pil Kombin berisi Hormon dan Progesteron, Pil Pro berisi Progesteron saja  
\* (Catatan yang tidak perlu tidak boleh diberikan)

Batas/Batas Persemita  
NIP

*Lampiran 18*

*Dokumentasi*



